

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor yang turut menentukan kualitas sumber daya suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang bagus tentu di dukung oleh banyak aspek diantaranya kelengkapan sarana pembelajaran, tenaga pengajar, input siswa dan lain sebagainya. Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Jalur pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi 3, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Selanjutnya pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat menengah formal yang kurikulumnya mengacu pada pendekatan kebutuhan dunia usaha atau industri yang bertujuan untuk mengutamakan pengembangan kemampuan siswa agar terampil dalam melakukan jenis pekerjaan tertentu.

Dari seluruh SMK yang ada di Indonesia saat ini terdapat 38 bidang keahlian dan 181 program keahlian, setiap SMK biasanya hanya membuka satu atau dua kelompok bidang keahlian saja seperti kelompok teknologi dan rekayasa, kelompok seni dan budaya dan sebagainya. Pada kelompok teknologi dan rekayasa terdapat beberapa bidang keahlian, yaitu teknik bangunan, teknik tenaga listrik, teknik mekanik otomotif, audio video, multi media, serta teknik geologi dan pertambangan. Pada bidang keahlian teknik bangunan terdapat beberapa program keahlian, diantaranya teknik gambar bangunan, teknik konstruksi baja, teknik konstruksi kayu, teknik batu dan beton, teknik pekerjaan finishing, teknik plambing dan sanitasi, manajemen properti,

**Inggi Windiyanti, 2018**

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik furniture dan interior dekorator. Dengan demikian, setelah menyelesaikan pendidikan nanti, siswa SMK ini diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah di bidang teknik bangunan.

Sampai sekarang pembangunan terus berlangsung, berbagai gedung baru sedang dibangun, baik di industri jasa properti maupun jasa konstruksi. Tentunya membutuhkan banyak tenaga kerja pelaksana, baik tenaga ahli maupun tenaga tingkat menengah. Tenaga kerja tersebut merupakan tenaga kerja terampil yang mendukung sepenuhnya pekerjaan para ahli dalam bidang bangunan. Dan tenaga kerja tingkat menengah tersebut dapat dipenuhi oleh lulusan SMK yang kompeten dibidangnya.

Sukmadinata (2007, hlm. 6) mengungkapkan bahwa “Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat membutuhkan banyak tenaga pelaksana dari pada tenaga pemikir. Tenaga pelaksana yang dibutuhkan minimal berkualifikasi mahir atau terampil, dan mereka adalah lulusan SMK”.

Namun kenyataannya sampai saat ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari hasil observasi masih ada anggapan bahwa SMK adalah pilihan kedua, pelarian dari siswa yang tidak diterima disekolah umum. SMK dianggap sekolah keterampilan yang mementingkan kerja tangan dan tidak menuntut siswanya untuk cerdas. Selain itu, SMK juga dianggap sebagai sekolah bagi anak-anak yang secara ekonomi orang tuanya kurang mampu. Masuk SMK harapannya hanyalah cepat lulus, cari kerja dan mendapat penghasilan untuk membantu menopang ekonomi orang tua. Bahkan lulusan SMK dianggap memiliki peluang yang kecil dijuruskan pada keterampilan tertentu sehingga pilihannya terbatas.

Hal yang menarik tentang SMK adalah bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, selain jumlah sekolah yang membuka bidang keahlian tersebut sedikit dibandingkan dengan bidang keahlian lain, berdasarkan pengamatan penelitian pada saat melakukan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Baleendah, jumlah siswa yang mendaftar lebih sedikit dari daya tampung sekolah pada setiap

tahunnya, sehingga sering kali siswa yang tidak diterima pada bidang keahlian yang mereka inginkan dimasukkan pada bidang keahlian DPIB.

Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa jumlah siswa yang mendaftar ke SMK bidang keahlian DPIB sangat sedikit, apakah tidak berminat. Apakah karena siswa sendiri merasa bidang keahlian ini tidak menarik dibandingkan dengan bidang keahlian lain, atau karena peluang kerja nanti, atau mungkin karena apresiasi masyarakat terhadap lulusannya rendah, sehingga dianggap sama dengan kuli. Diduga ada beberapa faktor yang melatar belakangi hal tersebut.

Abdullah (2007, hlm. 9) mengemukakan bahwa “Dua faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih jenis sekolah yang akan dimasuki yaitu, keadaan sosial ekonomi dan jenis pekerjaan yang diinginkan”.

Adapun beberapa faktor lain yang turut mempengaruhi jumlah siswa tersebut, yaitu minat, pengaruh teman, kondisi ekonomi keluarga, lingkungan masyarakat tempat tinggal, kondisi sekolah, dan jarak antara tempat tinggal dengan sekolah.

Banyak faktor-faktor yang menjadi penyebab individu dalam memilih sekolah, membuat penulis tertarik untuk meneliti para siswa yang tetap memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan ditengah pergeseran makna lulusannya di masyarakat. Sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa SMK Negeri 7 Baleendah Memilih Bidang Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) Sebagai sekolah Lanjutan di Kabupaten Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

**Inggi Windiyanti, 2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sedikitnya jumlah siswa SMK bidang keahlian DPIB. Data ini, berdasarkan TU SMK Negeri 7 Baleendah.
2. Adanya persepsi yang keliru dari siswa kelas XI tentang prospek lulusan SMK bidang keahlian DPIB di masyarakat.
3. Jumlah siswa SMK bidang keahlian DPIB mengalami penurunan yang signifikan. Data ini, berdasarkan TU SMK Negeri 7 Baleendah.

Mengingat luasnya lingkup permasalahan penelitian dan keterbatasan penulis, agar penelitian dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis sebagaimana berikut ini :

1. Faktor yang akan diungkapkan adalah faktor internal yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan.
2. Faktor yang akan diungkapkan adalah faktor eksternal yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan.

Untuk mempermudah penentuan area, tujuan dan metodologi penelitian yang akan digunakan, perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan pilihannya sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.
2. Faktor apa yang memberikan kontribusi paling besar bagi siswa untuk memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan pilihannya sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

**Inggi Windiyanti, 2018**

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban masalah yang telah dirumuskan diatas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutannya, sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.
2. Untuk mengetahui faktor yang memberikan kontribusi paling besar bagi siswa dalam pemilihan SMK bidang keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan, sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi acuan bagi sekolah yang bersangkutan, faktor apa yang memberikan pengaruh paling besar dalam proses pemilihan sekolah.
2. Bagi siswa menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan bidang yang sedang digeluti.
3. Memberikan informasi baru bagi para pembaca bahwa prospek kerja lulusan SMK bidang keahlian DPIB bukan untuk menjadi kuli bangunan seperti persepsi yang telah terbentuk selama ini, melainkan sebagai tenaga kerja teknik tingkat menengah.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai sistematika penulisan pada setiap bab proposal skripsi pada penelitian ini:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjabarkan mengenai : Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**Inggi Windiyanti, 2018**

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai tinjauan pustaka mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK memilih bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) sebagai sekolah lanjutan di kabupaten Bandung dan teori-teori pendukung yang relevan.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, data-data sumber, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data.

## **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa penjelasan dan analisis mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 7 Baleendah memilih bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) sebagai sekolah lanjutan di kabupaten Bandung.

## **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.